

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah analitik observasional. Penelitian ini menggunakan analisis *multivariat* dengan cara uji regresi linier berganda. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan fakta-fakta dari permasalahan yang telah ada dan mencari informasi serta gambaran yang jelas tentang pengaruh faktor-faktor lingkungan fisik rumah sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap keterjangkitan penyakit *tuberculosis* di Kabupaten Sidoarjo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Pada lokasi penelitian ini terdapat masalah tentang keterjangkitan penyakit *tuberculosis* tahun 2018 di Kabupaten Sidoarjo. Yang menempati peringkat *tuberculosis* nomor 3 di Jawa Timur. Beban insiden keterjangkitan *Tuberculosis* termasuk tinggi tetapi pencapaiannya masih rendah. Wilayah yang dijadikan sampel adalah 1 Kecamatan yang berada di Kabupaten Sidoarjo.

Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi dapat berupa lembaga, individu, kelompok, dokumen atau konsep. (Siburian, 2013:39). Populasi penelitian ini adalah desa Bulu Sidokare di wilayah Puskesmas Sekardangan Kecamatan Sidoarjo di Kabupaten Sidoarjo, dengan jumlah KK 12.078 rumah tanga.

2. Sampel

Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

(Noor, 2011:148). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:62). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan cara Probabiliti sampling yaitu tehnik pengambilan sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara pengambilan dengan simple random sampling yaitu tehnik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling (Sugiyono, 2010).

Besar sampel dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2009).

$$n = N / (1 + (N \times d^2))$$

$$n = \text{Sampel}$$

$$N = \text{populasi}$$

$$d = \text{margin of error}$$

$$n = 12.078 / (1 + (12.078 \times 0,05^2))$$

$$n = 12.078 / (1 + (12.078 \times 0,0025))$$

$$n = 12.078 / (1 + 30,195)$$

$$n = 12.078 / 31,195$$

$$n = 387,18$$

Dibulatkan keatas maka besar sampel minimal dari 388 populasi pada margin of error 0,05% adalah sebesar 388 populasi. Sampel penelitian ini adalah jumlah rumah tangga di wilayah Puskesmas Sekardangan Kecamatan Sidoarjo, yaitu berjumlah 388 rumah tangga.

C. Variabel dan Data Penelitian

1. Variabel bebas

- Persentase rumah sehat (X_1)
- Persentase rumah tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Ber-PHBS) (X_2)

2. Variabel Terikat

- Persentase keterjangkitan Tuberkulosis (TBC) (Y)

Data yang digunakan berupa data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

D. Definisi Operasional

Menghindari berbagai macam penafsiran dan kesalahpahaman serta ketidakjelasan arti dan makna kalimat yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka didefinisikan operasional variabelnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian Analisis Faktor-Faktor Rumah Sehat Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Kejadian Tuberkulosis Di Wilayah Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
rumah sehat	persen (%) antara jumlah rumah sehat dan jumlah rumah seluruhnya yang dipantau dalam kesatuan wilayah tertentu dan dalam waktu tertentu	1. Langit-langit Ada, bersih 2. Dinding Permanen (tembok, pasangan batu bata atau batu yang diplester), papan kedap air 3. Lantai, Di Diplester/ubin/keramik/papan/ rumah panggung 4. Ada Jendela kamar tidur 5. Ventilasi luasnya < 10% luas lantai Sarana pembuangan asap dapur 6. dengan lubang ventilasi > 10%	Kuesioner	Ordinal	1. Yang dikatakan memenuhi syarat adalah : score \geq 70% 0. Yang dikatakan tidak memenuhi syarat adalah : score < 70%

		luas lantai dapur (asap keluar dengan sempurna atau ada exhaust fan atau ada peralatan lain yang sejenis) Pencahayaannya 7. Terang dan tidak silau sehingga dapat dipergunakan untuk membaca dengan normal			
PHBS	Persentase rumah tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Ber-PHBS) (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan etika batuk 2. Menjemur alat-alat tidur 3. Menjaga jarak saat berkomunikasi 4. Menyediakan tempat khusus untuk membuang dahak saat batuk 5. Membuka jendela kamar tidur 6. Membuka jendela ruang keluarga dan ruang tamu 7. Cuci tangan setiap dengan air bersih dan sabun 8. Makan menu seimbang 9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari 10. Tidak merokok di dalam rumah 	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan PHBS skor 80-100 % 1. Tidak Melakukan PHBS skor ≤ 79 %
Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	skor
keterjangkitan Tuberkulosis	Keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita TBC 1 tahun terakhir (tahun 2018)	Di diagnosa TBC	Data dari Puskesmas	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 0. Tidak menderita TBC 1. Menderita TBC

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, keterangan atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Variabel yang berkaitan dengan faktor fisik rumah meliputi :

- Persentase rumah sehat (X_1)

Data persentase rumah sehat merupakan data makro yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu dengan mempresentasikan jumlah rumah sehat dengan jumlah rumah seluruhnya di Kecamatan yang diteliti. Berikut rumus perhitungan persentase rumah sehat :

$$\text{Rumah Sehat} = \frac{\sum \text{Rumah Sehat}}{\sum \text{rumah seluruhnya}} \times 100\%$$

- Persentase rumah tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Ber-PHBS) (X_2)

Data Persentase Rumah Tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Ber-PHBS) merupakan data makro yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu dengan mempresentasikan jumlah Rumah Tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Ber-PHBS) dengan jumlah rumah tangga yang dipantau di Kecamatan yang diteliti. Berikut rumus perhitungan persentase Rumah Tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Ber-PHBS) :

$$\text{ber - PHBS} = \frac{\sum \text{Rumah berPHBS}}{\sum \text{rumah tangga yang dipantau}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat

Persentase Keterjangkitan Tuberkulosis (TBC) (Y).

Data Persentase keterjangkitan *Tuberkulosis* merupakan data makro yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu dengan mempresentasikan jumlah penderita *Tuberkulosis* dengan jumlah penduduk di tiap Kecamatan

yang diteliti. Berikut rumus perhitungan persentase keterjangkitan *Tuberkulosis* :

$$\text{Keterjangkitan TB} = \frac{\sum R_{\text{penderita TB}}}{\sum \text{penduduk seluruhnya}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengumpulkan data penelitian, menggunakan alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. (Noor, 2011 : 163). Analisis data dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menjawab rumusan masalah bagaimana keadaan keterjangkitan penyakit TBC di Kabupaten Sidoarjo, yaitu disajikan data sekunder berupa persentase penderita *Tuberkulosis* Kabupaten Sidoarjo di tiap Kecamatan.
2. Untuk menjawab rumusan masalah bagaimana pengaruh faktor-faktor rumah sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap keterjangkitan penyakit *Tuberkulosis* di Kabupaten Sidoarjo, yaitu dengan menggunakan program SPSS *for windows* dan Excel 2010 dengan uji Regresi Linier Berganda dengan melihat koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dan nilai regresi beta (β). Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan $<0,05\%$ atau 5%.

Uji Regresi Linear Ganda :

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \dots + \beta_n \cdot X_n$$

a : Harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan)

β : Koefisien regresi, yang menunjukkan peningkatan atau penurunan Variabel Y, yang didasarkan pada perubahan variabel X.

Y : Jumlah penderita TBC (Variabel Terikat)

X_1, X_n : Variabel bebas yang diukur

Berdasarkan nilai-nilai (*Adjusted R²*) dan nilai (β) yang didapatkan bisa diketahui bagaimana pengaruh faktor-faktor rumah sehat dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (signifikan) terhadap keterjangkitan penyakit *Tuberkulosis* di daerah penelitian (Kabupaten Sidoarjo).

3. Untuk menjawab rumusan masalah faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap keterjangkitan penyakit *Tuberculosis* di Kabupaten Sidoarjo, yaitu dengan menggunakan program *SPSS for windows* dan Excel 2010, dengan Uji Regresi Linear Berganda dengan melihat koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dan nilai regresi beta (β). Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan $<0,05$ atau 5%.